
PENGARUH SET KEPUTUSAN INVESTASI, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

I Gusti Ngurah Putra Harthawan¹, Melita Isti Septiasari², Ni Ketut Ragil Oktaviani³

Program Studi Akuntansi Politeknik Nasional

*e-mail: igustingurahputraharthawan111120@yahoo.com

DiPublikasi: 01/07/2023

<https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.179-186>

Abstract

The purpose of this study was to determine the significance of the effect of investment opportunity sets on firm value in the banking sector on the Indonesia Stock Exchange, to determine the significance of the effect of corporate governance on firm value in the banking sector on the Indonesia Stock Exchange, to determine the significance of the effect of profitability on firm value in the banking sector on the Stock Exchange. Indonesian Securities. The methods used in this study are the methods used in collecting the data needed in this study are as follows: a study of literature from literary sources as a basis for analyzing the problems compiled in this study. Observation is carried out by direct observation of the object to be studied related to the problem to be discussed. The data collection technique in this study is a company that enters the banking sector and is listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021. While the selection of samples using purposive sampling method. Samples were selected with the following criteria:

1. Banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 to 2021
2. Publish complete financial statements (income statement, balance sheet) with the period ending December 31, continuously from 2018-2021.
3. The company's shares remain actively operating until August 31, 2021.

The analytical method used is descriptive statistical analysis, classical assumption test and hypothesis testing. The hypothesis is tested by multiple linear analysis. Ghazali (2013) said that multiple regression analysis is the relationship of two or more variables and shows the direction of the relationship between the dependent variable and the independent variable. The following is the linear regression equation that is formed:

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$ Before testing the hypothesis, it is necessary to test the classical assumptions. In this study the data used was pool data, namely a combination of cross sectional and time series so that the autocorrelation test was not needed in testing this study. Autocorrelation test is the data used in time series data. This test aims to see whether in a linear regression there is a correlation between confounding errors in period t and errors in period $t-1$ or earlier. Autocorrelation test can be done with the Durbin-Watson (DW) test, (Ghozali, 2013). The classic assumption test that will be used is the normality test, multicollinearity, and heteroscedasticity.

Keywords : Set of Investment Opportunities, Corporate Governance, Profitability, Corporate Value

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh set kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia, mengetahui signifikansi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Metode-metode yang digunakan dalam

pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut studi literatur dari sumber-sumber kepustakaan sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan yang disusun dalam penelitian ini. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti terkait dengan permasalahan yang akan dibahas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk sektor perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. Sedangkan pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021
2. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap (laporan laba rugi, neraca) dengan periode berakhir per 31 Desember, secara terus menerus sejak tahun 2018-2021.
3. Saham perusahaan tetap aktif beroperasi hingga 31 Agustus 2021.

Metode Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hipotesis diuji dengan analisis linear berganda. Ghazali (2013) mengatakan bahwa analisis regresi berganda adalah hubungan dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berikut adalah persamaan regresi linier yang terbentuk : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$ Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah *pool data* yaitu gabungan *cross sectional* dan *time series* sehingga uji autokorelasi tidak dibutuhkan dalam pengujian penelitian ini. Uji Autokorelasi yaitu data yang digunakan pada data runtun waktu (*time series*). Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW), (Ghozali, 2013). Uji asumsi klasik yang akan dipakai adalah uji normalitas, Multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

Kata kunci: Set Kesempatan Investasi, Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh perusahaan. Setiap perusahaan berusaha mencapai tujuannya dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Begitu pula dengan semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang mencerminkan nilai kesuksesan perusahaan yang berhubungan dengan harga saham. Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba yang stabil dan selalu mengalami pertumbuhan (Dinah & Darsono, 2017). Nilai perusahaan juga diartikan sebagai besarnya nilai jual perusahaan atau besarnya nilai atas pertumbuhan pemegang saham. Hal ini karena harga saham akan mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Dengan pentingnya nilai perusahaan maka perusahaan wajib melakukan tindakan yang mampu mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa hal yang

diperhatikan perusahaan diantaranya adalah tata kelola perusahaan dan fokus pada kesempatan investasi perusahaan (Suryandari & Mongan, 2020).

Investor juga kerap mempertimbangkan tata kelola perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan. Adanya tata kelola perusahaan akan dapat meminimalkan konflik agensi antara *agent* dan *principle*. Konflik tersebut harus segera diatasi oleh perusahaan agar tidak merugikan salah satu pihak karena masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda. Masing-masing pihak harus dilindungi kepentingannya dengan penerapan tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan dapat menurunkan kerugian akibat adanya pengawasan (*monitoring*) dan pelaksanaan perusahaan yang lebih terstruktur. Penerapan tata kelola perusahaan di perusahaan publik diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat. Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan tersebut juga dimaksudkan untuk mengantisipasi persaingan yang ketat di era ini (Suryandari & Mongan, 2020).

Set kesempatan investasi diartikan sebagai tersedianya beberapa alternatif dimasa depan bagi suatu perusahaan yang diharapkan menghasilkan *return* investasi yang cukup besar di masa depan. Hubungan antara set kesempatan investasi dan nilai perusahaan merupakan *signaling*, dimana investor akan memberikan sinyal positif terhadap perusahaan yang memiliki IOS tinggi, karena lebih menjanjikan *return* di masa yang akan datang (Burhanudin et al., 2020).

Suryandari & Mongan (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi bukanlah faktor yang menentukan nilai perusahaan, sementara peningkatan tata kelola perusahaan akan mengurangi nilai perusahaan. Nopianti & Suhayati, (2022) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh sangat besar terhadap nilai perusahaan. Mufida et al. (2020) dan Umbaran & Rachmawati (2020) juga menyatakan bahwa Set kesempatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dinah & Darsono (2017) menyatakan bahwa tata Kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasna (2014) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan skor CGPI dianggap belum mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Suffah (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan gap penelitian yang terjadi maka penelitian ini mencoba menguji pengaruh tata kelola perusahaan dan kesempatan investasi pada nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan dari sektor perbankan yang list di BEI.

Adapun pertanyaan penelitian (*research question*) yang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah set kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah tata kelola perusahaan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh set kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan

pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia?

3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Kontribusi Keilmuan

Kontribusi keilmuan yang diadakan dalam penelitian dengan judul Pengaruh Set Keputusan Investasi, Tata Kelola Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia adalah untuk dapat memberikan bukti empirik tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu set keputusan investasi, tata kelola perusahaan, dan profitabilitas.

Kontribusi praktis adalah dapat memberikan hasil evaluasi bagi pihak manajemen dan pihak investor tentang keputusan pendanaan dalam perusahaan dengan mempertimbangkan hubungan faktor-faktor set keputusan investasi, tata kelola perusahaan, dan profitabilitas, dan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Perspektif teori agensi merupakan dasar yang digunakan untuk memahami nilai perusahaan. Teori keagenan dinyatakan dengan adanya hubungan antara *principal* dengan *agent*. Hubungan agensi didefinisikan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (pemilik) melibatkan orang lain (manajer) untuk melakukan tindakan dalam pengambilan keputusan. Dasar penting dari teori agensi ini adalah bahwa antara pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda. Adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian yang dilakukan secara terpisah dalam tata kelola perusahaan menimbulkan konflik keagenan. Hal tersebut menjadikan manajer tidak akan selalu melakukan tindakan untuk kepentingan pemegang saham. Motivasi dari manajer untuk mengejar keuntungan bagi diri mereka sendiri dan bekerja untuk kepentingan mereka sendiri tanpa mempertimbangkan kepentingan dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham (Dinah & Darsono, 2017).

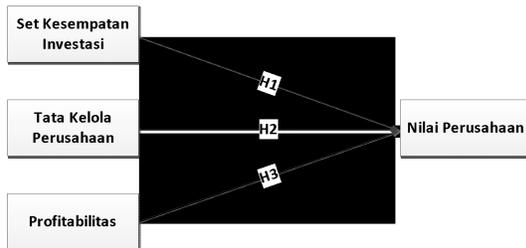
Dalam hubungan keagenan, manajer sebagai pihak yang memiliki akses langsung terhadap informasi perusahaan, memiliki asimetris informasi terhadap pihak eksternal perusahaan, seperti kreditor dan investor. Hal ini terjadi karena terdapat informasi yang tidak diungkapkan oleh manajemen kepada

pihak eksternal perusahaan termasuk investor. Strategi yang dilakukan untuk meminimumkan asimetri informasi, pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh tanggung jawab terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pengawasan ketat yang dilakukan untuk manajer dipandang sebagai dasar untuk melindungi kepentingan pemegang saham yang terancam ketika manajer memaksimalkan kepentingan mereka sendiri dengan mengorbankan profitabilitas organisasi (Dinah & Darsono, 2017).

METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual dan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian Hipotesisnya adalah.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan set kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website <http://www.idx.co.id>.

Metode Pengumpulan Data

Metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur dari sumber-sumber kepustakaan sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan yang disusun dalam penelitian ini.

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan

diteliti terkait dengan Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Burhanudin et al., 2020).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen

1. Set Kesempatan Investasi (*Investment Opportunity Set*)

Set Kesempatan Investasi merupakan suatu keputusan penanaman modal yang dilakukan oleh perseroan yang dapat menghasilkan hasil baik untuk aktiva pada perusahaan tersebut. Adapun rumus MBVE menurut Syardiana, Rodoni, dan Putri dalam (Nopianti & Suhayati, 2022) adalah sebagai berikut:

$$MBVE = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Tata Kelola Perusahaan

Variabel tata kelola perusahaan diukur dengan menggunakan *Corporate Governance Index* berdasarkan prinsip-prinsip OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*). Prinsip-prinsip tersebut terdiri dari berbagai aspek untuk menilai bahwa praktik tata kelola perusahaan yang dilakukan perusahaan sejalan dengan informasi yang disajikan pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan (Dinah & Darsono, 2017).

Pemberian nilai semua aspek pada *Corporate Governance Index* (CGI) yang terdiri dari 46 jumlah indeks dengan menggunakan skala rasio yang terdiri dari beberapa indeks dengan menggunakan pengukuran *dummy*. Penilaian pada nilai CGI memiliki jumlah presentase yang berbeda pada setiap aspek yang ada pada indeks tersebut. Jumlah presentase untuk setiap aspek terbagi secara rinci, hak pemegang saham memiliki presentase sebesar 20%, perlakuan yang adil terhadap pemegang saham berjumlah 15%, peran *stakeholders* sebesar 15%, pengungkapan dan transparansi memiliki presentase sebanyak 25%, dan tanggungjawab dewan sebesar 25% (Dinah & Darsono, 2017).

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja keuangan yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) (Suffah, 2016). ROE dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Metode Analisis

Metode Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hipotesis diuji dengan analisis linear berganda. Ghozali (2013) mengatakan bahwa analisis regresi berganda adalah hubungan dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Berikut adalah persamaan regresi linier yang terbentuk :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Set Kesempatan Investasi

X2 = Tata Kelola Perusahaan

X3 = Profitabilitas

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

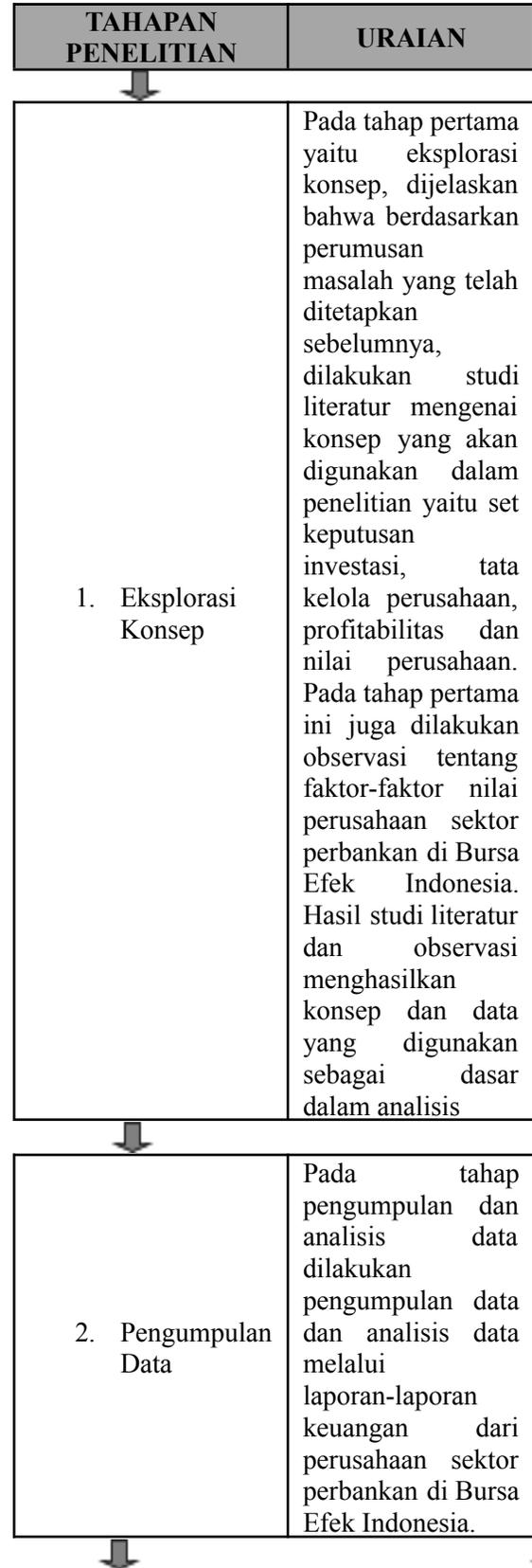
α = konstanta

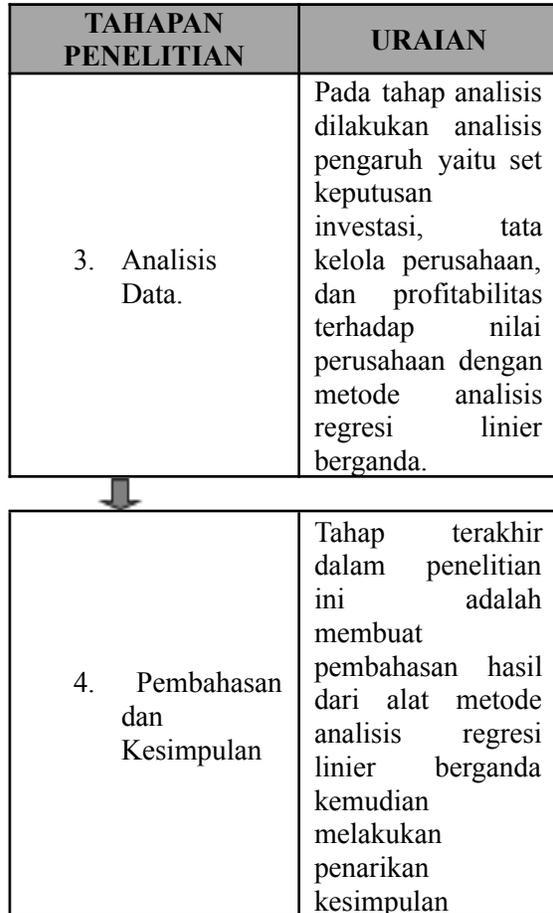
ε = error

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah *pool data* yaitu gabungan *cross sectional* dan *time series* sehingga uji autokorelasi tidak dibutuhkan dalam pengujian penelitian ini. Uji Autokorelasi yaitu data yang digunakan pada data runtun waktu (*time series*). Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW), (Ghozali, 2013). Uji asumsi klasik yang akan dipakai adalah uji normalitas, Multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

Alur Analisis

Pada bab ini akan menjelaskan alur dari penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan terdiri dari empat tahapan :





Gambar 3. 2 Alur Penelitian

Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa data yang menjadi alat pendukung dalam penelitian, diantaranya adalah data yang di dapat dari literatur, dan obsevasi. Dari hasil tersebut nanti akan diolah dan diambil sebuah kesimpulan yang menjadi hasil akhir dari penelitian.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut didapat melalui data jadi melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan masalah. Dalam penelitian ini didapat dari website (www.idx.co.id) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021 berupa laporan keuangan. Untuk perijinan penggunaan data tidak diperlukan karena perusahaan perbankan sudah *go public* atau IPO (*initial public offering*) dalam artian kegiatan penawaran saham yang

dilakukan oleh perusahaan/emiten untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya, sehingga perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya kepada masyarakat umum.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk sektor perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. Sedangkan pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021
2. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap (laporan laba rugi, neraca) dengan perioda berakhir per 31 Desember, secara terus menerus sejak tahun 2018-2021.
3. Saham perusahaan tetap aktif beroperasi hingga 31 Agustus 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35896831
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.067
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.067

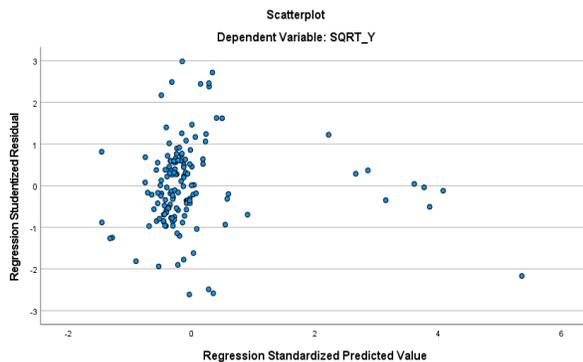
Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,072 dan tingkat signifikansi pada 0,067. Tingkat signifikansi ini lebih besar dari dari tingkat signifikansi penelitian yaitu 0,05. Oleh karena

itu dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal

Tabel 2 Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_X1	.823	1.215
	SQRT_X2	.808	1.237
	SQRT_X3	.952	1.050

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.



Gambar 1 Scatterplot

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa dari hasil *output* gambar *scatterplot*, didapat titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Uji F

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.182	.36282

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa

model regresi ini memiliki nilai *Adjusted R²* sebesar 0,182. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen (nilai perusahaan) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (set kesempatan investasi, tata Kelola perusahaan, dan profitabilitas) adalah sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya sebesar 81,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

HASIL YANG DICAPAI

Bab hasil yang dicapai digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian dan penjelasannya. Isi dari bab ini dapat disesuaikan dengan bentuk penelitian yang dilakukan. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,072 dan tingkat signifikansi pada 0,067. Tingkat signifikansi ini lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian yaitu 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa dari hasil *output* gambar *scatterplot*, didapat titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas. Pengaruh Set Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara set kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan. Nilai beta 5.906×10^{-5} menunjukkan arah yang positif, nilai ini memiliki arti bahwa set kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana kedepan

Pada penelitian berikutnya terbuka luas untuk menambah waktu periode penelitian agar diperoleh data yang lebih variatif. Komponen variabel dependen juga dapat ditambahkan agar dapat menghasilkan *keluaran/output* yang signifikan dari sudut aspek financial. Kedepan

peluang luas untuk bisa menambahkan variasi variabel yang lain disesuaikan dengan konteks ilmiah penelitian agar terjadi sinkronisasi dalam penentuan objek dan alat ukur yang digunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat elaborasi dan rincian kesimpulan yang dituliskan pada abstrak. Saran pelaksanaan penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta *practical implication* dari kerja peneliti dapat dituliskan pada bab ini.

Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut data residual terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa dari hasil output gambar scatterplot, didapat titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas. Pengaruh Set Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara set kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan. Nilai beta $5,906 \times 10^{-5}$ menunjukkan arah yang positif, nilai ini memiliki arti bahwa set kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Saran

Pada tahapan penelitian berikutnya. Terbuka luas untuk mengembangkan jangka waktu penelitian dan menggunakan variable independent yang lain untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Tohri, M. Z. (2020). Pengaruh Aliran Kas Bebas Dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *JRM*, 19(1), 33–48.
- Dinah, A. F., & Darsono. (2017). Pengaruh tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan penghindaran pajak

- terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–15.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasna, F. (2014). Pengaruh Tata Kelola, Keverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 537–547.
- Mufida, N., Saifi, M., & Darmawan, A. (2020). Jurnal sketsa bisnis. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 7(2), 84–93.
- Nopianti, T., & Suhayati, E. (2022). *Perspektif Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Aspek Set Kesempatan Investasi (Mbve) Dan Pengeluaran Modal (Capex)*. 2(1), 66–73.
- Suffah, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 2016.
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal*, 2(2), 94–103.
- Umbaran, D. F., & Rachmawati, T. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Makro Ekonomi, Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Negara Sector Perbankan Periode 2014-2016). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 75–83.